

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA BERBASIS TOTAL QUALITY MANAGEMENT TQM DALAM PENINGKATAN MUTU BACAAN AL-QURAN DI YAYASAN CINTA

Amirudin¹, Nurmono²

Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

E-mail: amirudin. map7@gmail.com¹, dosen02254@unpam.ac.id².

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an melalui penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berbasis Total Quality Management (TQM) di Yayasan Cinta. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum adanya standar mutu pembelajaran bacaan Al-Qur'an, keterbatasan pemahaman tenaga pengajar mengenai manajemen mutu. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi pelatihan penerapan konsep TQM, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembelajaran bacaan Al-Qur'an, pengembangan sistem monitoring dan evaluasi, serta pendampingan implementasi pembelajaran berbasis mutu. Kegiatan dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi, workshop, dan pendampingan secara langsung kepada tenaga pengajar di Yayasan Cinta. Sasaran utama kegiatan adalah tenaga pengajar (ustadz dan ustadzah), sedangkan sasaran tidak langsung adalah peserta didik yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Kata kunci

Manajemen Sumber Daya Manusia, Total Quality Management (TQM), Mutu Pembelajaran, Bacaan Al-Qur'an, Pengabdian kepada Masyarakat.

ABSTRACT

This Community Service (PKM) initiative aims to improve the quality of Quranic recitation instruction at Yayasan Cinta through the application of Human Resource Management (HRM) based on Total Quality Management (TQM) principles. The primary challenges faced by the partner organization include the absence of quality standards for Quranic recitation instruction and the teaching staff's limited understanding of quality management.

The methods employed in this activity include training on TQM concepts, the development of Standard Operating Procedures (SOPs) for Quranic recitation instruction, the creation of monitoring and evaluation systems, and guidance on implementing quality-based instruction. The activities were conducted through lectures, discussions, workshops, and direct mentoring of the teaching staff at Yayasan Cinta. The primary target audience consists of the teaching staff (male and female instructors), while the indirect beneficiaries are the students participating in the Quranic instruction.

Keywords

Human Resource Management, Total Quality Management (TQM), Quality of Instruction, Quranic Recitation, Community Service

1. PENDAHULUAN

Yayasan Cinta merupakan lembaga pendidikan nonformal berbasis keagamaan yang berfokus pada pembelajaran membaca Al-Qur'an bagi anak-anak dan remaja di lingkungan masyarakat. Kegiatan utama yayasan meliputi pembelajaran baca Al-Qur'an, pembinaan hafalan surat pendek, serta pembentukan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan rutin. Berdasarkan observasi awal, yayasan memiliki jumlah tenaga pengajar sekitar 8-12 orang dengan jumlah peserta didik berkisar antara 60-90 orang pada setiap periode pembelajaran. Walaupun yayasan memiliki dukungan

masyarakat yang cukup baik, sarana pembelajaran yang tersedia masih tergolong sederhana dan proses pembelajaran masih berlangsung secara konvensional. Hasil pengamatan dan wawancara menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya manusia di Yayasan Cinta belum berjalan secara terstruktur. Para ustadz dan ustadzah telah memiliki latar belakang pendidikan agama yang baik, namun belum dibekali dengan pemahaman yang memadai mengenai manajemen mutu pembelajaran berbasis Total Quality Management (TQM). Akibatnya, proses pembelajaran masih sangat bergantung pada metode masing-masing pengajar tanpa adanya standar mutu yang seragam dan terdokumentasi. Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum adanya Standar

Operasional Prosedur (SOP) yang mengatur pelaksanaan pembelajaran bacaan Al-Qur'an, mekanisme evaluasi, serta pembinaan peserta didik secara sistematis. Kondisi ini menyebabkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik belum merata. Sebagian peserta didik sudah mampu membaca dengan baik, tetapi masih ada yang kesulitan dalam tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran membaca. Selain itu, sistem monitoring dan evaluasi kemampuan bacaan juga belum dilakukan secara berkelanjutan dengan indikator mutu yang jelas, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran sulit diukur secara objektif.

2. METODE KEGIATAN

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disusun berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Yayasan Cinta, yaitu belum adanya standar mutu pembelajaran bacaan Al-Qur'an, keterbatasan pemahaman tenaga pengajar mengenai manajemen mutu berbasis Total Quality Management (TQM), serta belum optimalnya sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran. Permasalahan tersebut berdampak pada belum meratanya kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, pendekatan yang digunakan adalah penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berbasis Total Quality Management (TQM). Pendekatan ini menekankan pada peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan melalui pelatihan tenaga pengajar, penyusunan

Standar Operasional Prosedur (SOP), serta pengembangan sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran. Kerangka pemecahan masalah dilakukan melalui beberapa tahapan utama, yaitu: 1. Identifikasi Permasalahan, dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pengelola dan tenaga pengajar. 2. Perencanaan Program, berupa penyusunan materi pelatihan dan rancangan SOP pembelajaran. 3. Pelaksanaan Program, berupa pelatihan dan workshop penerapan TQM. 4. Pendampingan, berupa bimbingan dalam penerapan SOP dan sistem evaluasi.

Tempat dan Waktu Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Cinta yang beralamat di Jl. Aria Putra No. 104, Kedaung RT 07 RW 018. Pelaksanaan kegiatan direncanakan berlangsung selama beberapa bulan yang terbagi dalam beberapa tahapan kegiatan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan, pendampingan, serta evaluasi program.

Rincian waktu pelaksanaan kegiatan meliputi: 1. Tahap Persiapan Meliputi koordinasi dengan mitra, identifikasi kebutuhan pelatihan, serta penyusunan materi kegiatan. 2. Tahap Pelaksanaan Meliputi kegiatan pelatihan penerapan TQM dan penyusunan SOP pembelajaran. 3. Tahap Pendampingan Meliputi kegiatan monitoring dan pendampingan dalam penerapan SOP dan sistem evaluasi pembelajaran. 4. Tahap



Evaluasi Meliputi kegiatan evaluasi hasil pelaksanaan program serta penyusunan laporan kegiatan. Penentuan waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal kegiatan pembelajaran di yayasan agar tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar yang sedang berlangsung

Metode kegiatan yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi beberapa metode yang saling mendukung dalam pelaksanaan kegiatan. 1. Metode Ceramah Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi mengenai konsep dasar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dan Total Quality Management (TQM). Materi disampaikan secara sistematis untuk memberikan pemahaman awal kepada tenaga pengajar. 2. Metode Diskusi Metode diskusi digunakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam menyampaikan pendapat, pengalaman, serta permasalahan yang dihadapi selama proses pembelajaran. 3. Metode Workshop Metode workshop digunakan dalam kegiatan penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembelajaran bacaan Al-Qur'an. Peserta secara langsung terlibat dalam penyusunan dokumen SOP. 4. Metode Pendampingan Metode pendampingan dilakukan untuk membantu tenaga pengajar dalam menerapkan SOP dan sistem evaluasi pembelajaran secara langsung di lapangan. 5. Metode Monitoring dan Evaluasi Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengetahui tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test serta penilaian kemampuan bacaan peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Melalui penggunaan metode kegiatan yang sistematis dan terintegrasi, diharapkan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan secara efektif dan memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an di Yayasan Cinta

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Yayasan Cinta bertujuan untuk meningkatkan mutu bacaan Al-Qur'an melalui penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berbasis Total Quality Management (TQM). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pelatihan tenaga pengajar, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP), pengembangan sistem monitoring dan evaluasi, serta pendampingan implementasi pembelajaran berbasis mutu. Kegiatan ini dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan rencana program yang telah disusun sebelumnya



Hasil Pendampingan Implementasi Sistem Mutu Kegiatan pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa SOP dan sistem evaluasi yang telah disusun dapat diterapkan secara berkelanjutan. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan monitoring rutin serta diskusi bersama tenaga pengajar. Hasil kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa tenaga pengajar mampu menerapkan SOP dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, terbentuk forum komunikasi antar tenaga pengajar sebagai wadah untuk berbagi pengalaman dan membahas kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pendampingan ini, penerapan sistem manajemen mutu berbasis TQM dapat berjalan secara lebih efektif dan berkelanjutan. 5. Hasil Peningkatan Kemampuan Bacaan Al-Qur'an Peserta Didik Sebagai dampak dari penerapan sistem pembelajaran berbasis mutu, terjadi peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik. Peningkatan ini terlihat dari hasil evaluasi kemampuan peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan program.

Hasil Pengembangan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pengembangan sistem

monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik secara sistematis. Sistem evaluasi dirancang dalam bentuk instrumen penilaian yang mencakup aspek tajwid, kelancaran membaca, dan ketepatan makharijul huruf. Hasil kegiatan ini adalah tersusunnya instrumen evaluasi bacaan AlQur'an yang digunakan secara berkala dalam proses pembelajaran. Selain itu, disusun pula format laporan perkembangan peserta didik yang memudahkan tenaga pengajar dalam memantau kemajuan kemampuan membaca peserta didik. Melalui penerapan sistem monitoring dan evaluasi tersebut, kemampuan bacaan peserta didik dapat terukur secara lebih objektif dan terarah

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilakukan di Yayasan Cinta, dapat disimpulkan bahwa penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) berbasis Total Quality Management (TQM) mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran bacaan Al-Qur'an. Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada tenaga pengajar berhasil meningkatkan pemahaman mengenai konsep manajemen mutu dan pentingnya penerapan standar dalam pembelajaran. Tenaga pengajar menjadi lebih memahami cara merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis dan terstruktur. Selain itu, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembelajaran bacaan Al-Qur'an memberikan pedoman yang jelas bagi tenaga pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara konsisten. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi juga membantu dalam mengukur kemampuan bacaan peserta didik secara lebih objektif. Dengan adanya sistem evaluasi yang terstruktur, tenaga pengajar dapat memantau perkembangan peserta didik dan melakukan perbaikan metode pembelajaran secara berkelanjutan. Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung turut mendukung keberhasilan implementasi sistem manajemen mutu di Yayasan Cinta. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil meningkatkan kompetensi tenaga pengajar serta meningkatkan kualitas bacaan AlQur'an peserta didik. Program ini juga memberikan kontribusi dalam menciptakan sistem pembelajaran yang lebih terstruktur, efektif, dan berkelanjutan di Yayasan Cinta.

4. KESIMPULAN

Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi juga membantu dalam mengukur kemampuan bacaan peserta didik secara lebih objektif. Dengan adanya sistem evaluasi yang terstruktur, tenaga pengajar dapat memantau perkembangan peserta didik dan melakukan perbaikan metode pembelajaran secara berkelanjutan. Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan berlangsung turut mendukung keberhasilan implementasi sistem manajemen mutu di Yayasan Cinta. Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil meningkatkan kompetensi tenaga pengajar serta meningkatkan kualitas bacaan AlQur'an peserta didik. Program ini juga memberikan kontribusi dalam menciptakan sistem pembelajaran yang lebih terstruktur, efektif, dan berkelanjutan di Yayasan Cinta.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Cinta Diharapkan pihak yayasan dapat terus menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) pembelajaran yang telah disusun serta melakukan evaluasi secara berkala untuk menjaga konsistensi mutu pembelajaran bacaan Al-Qur'an.

2. Bagi Tenaga Pengajar Tenaga pengajar diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan diskusi rutin agar penerapan manajemen mutu dapat berjalan secara berkelanjutan.
3. Bagi Peserta Didik Peserta didik diharapkan dapat terus meningkatkan motivasi belajar serta mengikuti pembelajaran dengan disiplin agar kemampuan membaca Al-Qur'an dapat meningkat secara optimal.
4. Bagi Tim Pelaksana Selanjutnya Disarankan agar kegiatan pengabdian selanjutnya dapat mengembangkan program lanjutan, seperti pelatihan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih inovatif serta pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi.
5. Bagi Penelitian atau Pengabdian Selanjutnya Program pengabdian serupa diharapkan dapat diterapkan pada lembaga pendidikan keagamaan lainnya sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2018). Metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. (2012). Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru. Jakarta: Kencana.
- Deming, W. E. (1986). Out of the crisis. Cambridge: Massachusetts Institute of Technology Press.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2013). Pedoman pengajaran Al-Qur'an. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Fattah, N. (2013). Sistem penjaminan mutu pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Goetsch, D. L., & Davis, S. B. (2016). Quality management for organizational excellence: Introduction to total quality (8th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). Manajemen sumber daya manusia.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). Manajemen sumber daya manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, R., & Wijaya, C. (2017). Ayat-ayat Al-Qur'an tentang manajemen pendidikan Islam. Medan: LPPPI.
- Juran, J. M., & Godfrey, A. B. (1999). Juran's quality handbook (5th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). Manajemen sumber daya manusia perusahaan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. N. (2015). Manajemen mutu terpadu (Total Quality Management). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rahman, A. (2020). Implementasi Total Quality Management dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 5(2), 115-128